

## “UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DAN KREATIVITAS ANAK-ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19 DI LINGKUNGAN DESA SOBANGAN”

Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya<sup>1)</sup>, Ni Kadek Shindy Jayantari<sup>2)</sup>, I  
Made Tamba<sup>3)</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : [ariesusandya@unmas.ac.id](mailto:ariesusandya@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, sesak napas dan rasa lelah. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi COVID-19. Cara yang bisa dilakukan untuk mencegah penularan virus ini adalah menjaga kesehatan dan kebugaran agar stamina tubuh, mencuci tangan dengan benar secara teratur menggunakan air dan sabun, mencuci tangan sampai bersih selain dapat membunuh virus yang mungkin ada di tangan kita. Pandemi covid-19 membuat berbagai perubahan pada setiap aspek kehidupan, salah satunya pada proses belajar mengajar di Banjar Tengah Desa Sobangan, Mengwi. Perubahan yang terjadi yaitu menurunnya minat belajar dan kreativitas anak, kurangnya pemahaman tentang cara penggunaan platform belajar mengajar seperti zoom dan google classroom. Program pengabdian kepada masyarakat ini akan melaksanakan beberapa kegiatan, yaitu pendampingan atau belajar dan kreativitas serta pelatihan penggunaan platform belajar mengajar online. Adapun tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan minat belajar dan kreativitas anak serta meningkatkan pemahaman guru terhadap penggunaan platform online. Metode yang digunakan, yaitu pendampingan dan pelatihan. Hasil dari kegiatan ini yaitu membantu menyelesaikan tugas-tugas anak yang diberikan disekolah dan mampu memahami cara penggunaan platform online di masa pandemi covid 19.

Kata kunci : COVID 19, Pendampingan, Pelatihan

### ANALISIS SITUASI

Pandemi COVID-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi penyakit koronavirus 2019 (COVID-19) yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). Kasus positif COVID-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada tanggal 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa

Barat dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling terpapar virus corona di Indonesia. Setelah pengumuman adanya kasus pertama di Indonesia, pemerintah mengimbau warga untuk tidak panik, termasuk untuk tidak melakukan panic buying. fakta lapangan menunjukkan bahwa penularan virus korona terjadi dengan sangat cepat. Dalam 11 hari setelah pengumuman kasus pertama, jumlah kasus positif Korona mencapai 69 orang, 4 orang di antaranya meninggal dan 5 kasus sembuh. Penanganan cepat diupayakan pemerintah dengan membentuk tim satuan tugas penanggulangan covid-19 yang dipimpin langsung oleh Presiden. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengoordinasi tim reaksi cepat. tanggal 13 Maret 2020 Presiden menandatangani Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Gugus tugas ini dipimpin oleh Kepala BNPB, Langkah strategis juga segera diambil pemerintah terutama dalam bidang kesehatan. Rumah sakit rujukan covid-19 ditambah. Awalnya disiapkan 100 RS pemerintah ditambah menjadi 132 RS pemerintah, 109 RS milik TNI, 53 RS Polri, dan 65 RS BUMN.

Dengan berbagai pertimbangan, Presiden Jokowi menetapkan peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19. Selain itu, Presiden juga menerbitkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19. Sampai tanggal 5 April 2022, Indonesia telah melaporkan 6.023.924 kasus positif menempati peringkat pertama terbanyak di Asia Tenggara. Dalam hal angka kematian, Indonesia menempati peringkat ketiga terbanyak di Asia dengan 155.421 kematian. Namun, angka kematian diperkirakan jauh lebih tinggi dari data yang dilaporkan lantaran tidak dihitungnya kasus kematian dengan gejala Covid-19 akut yang belum dikonfirmasi atau dites. Sementara itu, diumumkan 5.783.299 orang telah sembuh, menyisakan 85.204 kasus yang sedang dirawat. Pemerintah Indonesia telah menguji 60.833.246 orang dari total 269 juta penduduk, yang berarti hanya sekitar 225.138 orang per satu juta penduduk. Br. Tengah, Desa Sobangan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali adalah lokasi dimana banyak anak-anak sekolah yang masih kurangnya minat belajar. Dari hasil pengamatan, kondisi daerah/lingkungan sekitar yang dimana sebagian besar warga bermata pencaharian sebagai petani di ladang atau sawah.

Seperti yang kita tahu bahwa pendidikan khususnya di Indonesia sangat tidak efektif karena adanya pandemi Covid-19 ini dan bukan hanya pendidikan saja yang terkena dampak, tetapi perekonomian juga. Selain permasalahan teknologi dalam situasi seperti ini banyak juga anak-anak sekolah merasa malas untuk belajar. Itu dikarenakan tidak adanya peran guru yang bisa membentuk karakter anak tersebut, hanya orang tua yang mengajar mereka dirumah sehingga mereka tidak pernah mendengarkan apa yang dikatakan orang tua mereka. Berbeda dengan hal nya jika seorang guru yang mengajar murid karena seorang guru bisa mengetahui karakteristik

anak tersebut, sehingga peran guru sangatlah penting dalam mendidik siswa. Disamping itu peran orang tua juga diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran siswa. Pada masa seperti ini para orang tua harus pintar mengasah minat dan bakat anak untuk belajar. Karena anak-anak belajar melalui online atau secara daring dan menggunakan perangkat alat elektronik seperti handphone, laptop, ataupun tablet. Seperti yang kita ketahui dimana alat-alat elektronik seperti itu banyak sekali memiliki dampak untuk anak-anak itu dari segi positif atau segi negatif dan orang tua juga harus pandai dalam mengatur waktu untuk anaknya menggunakan perangkat teknologi.

### **PERUMUSAN MASALAH**

1. Kurangnya minat belajar dan kreativitas anak.
2. Rendahnya sikap peduli terhadap lingkungan sekitar
3. Kurangnya pemahaman terhadap penggunaan zoom dan google clasroom.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

1. Mengadakan bimbingan belajar kepada anak-anak.
2. Mengedukasi anak-anak untuk peduli lingkungan sekitar dan belajar memilah sampah.
3. Melaksanakan kegiatan olahraga senam sore bersama anak-anak
4. Melakukan kreativitas prakarya kepada anak-anak dengan menggunakan botol bekas.
5. Mengadakan pelatihan cara penggunaan aplikasi zoom dan google classromm kepada guru-guru di Br. Tengah Sobangan.

### **METODE PELAKSANAAN**

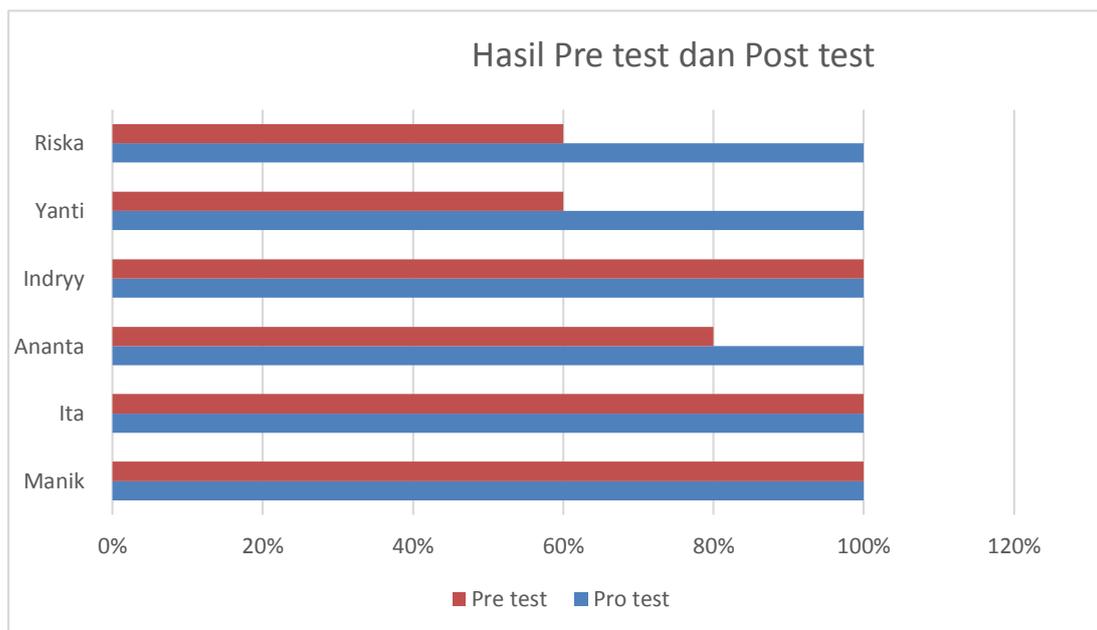
1. Pendampingan  
Metode pendampingan merupakan metode yang digunakan untuk melakukan pendampingan bimbingan belajar dan melaksanakan kegiatan kreativitas pembuatan prakarya kepada anak-anak serta belajar untuk memilah sampah dan peka terhadap lingkungan.
2. Pelatihan  
Metode pendampingan merupakan metode yang melakukan pelatihan cara penggunaan platform online kepada para guru serta melakukan senam untuk melatih otot-otot dan meningkatkan kekuatan anak dan kesehatan tulang.

### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di dilaksanakan di lingkungan Banjar Tengah Desa Sobangan pada tanggal 8 Maret 2022 sampai dengan tanggal 10 April 2022. Kegiatan pengabdian masyarakat ini di dilaksanakan di lingkungan Banjar Tengah Desa Sobangan pada tanggal 08 Maret 2022 sampai dengan tanggal 10 April 2022. Upaya peningkatan minat dan kreativitas belajar anak-anak di Banjar tengah Desa Sobangan telah berhasil ditingkatkan serta menerapkan pola hidup sehat dengan

melaksanakan senam pagi dan sore. Selain itu anak-anak juga belajar untuk peduli lingkungan dengan melaksanakan kebersihan dan pemilahan sampah dan pelatihan cara penggunaan platform online telah dilaksanakan dengan rutin. Dengan program kerja pengabdian masyarakat yaitu Bimbingan belajar, Melakukan kebersihan lingkungan dan pemilahan sampah, Melaksanakan senam pagi dan sore, Membuat kreativitas prakarya dengan botol bekas dan Pelatihan cara penggunaan platform online (zoom dan google classroom).

Adapun rekapitulasi hasil test quiz melalui aplikasi Quizizz yang di berikan kepada anak-anak di lingkungan Banjar Tengah Desa Sobangan, sebagai berikut:



Hasil test quiz diatas merupakan hasil pre test (merah) dan post test (biru) pada anak-anak dalam menjawab soal-soal yang telah diberikan pada program kerja pengabdian masyarakat di Banjar Tengah Desa Sobangan. Pada soal-soal quiz diambil dari materi-materi dasar Bahasa Inggris yang telah diberikan selama bimbingan belajar. Dari hasil pre test (merah) diatas, ada beberapa siswa yang kurang paham dengan materi yang telah diberikan sehingga mereka salah menjawabnya. Dapat dilihat, diagram diatas merupakan hasil pro-test (biru) yang telah diberikan pada anak-anak di lingkungan Banjar Tengah Desa Sobangan. Pada hasil post test diatas sudah ada peningkatan pada kemampuan anak. Dengan meningkatnya hasil test pada anak, itu membuktikan anak-anak sudah memahami materi-materi dasar bahasa Inggris selama pelaksanaan bimbingan belajar berlangsung. Anak-anak mulai aktif bertanya dan menjawab dalam proses bimbingan. Serta program pengabdian kepada masyarakat ini sudah terlaksana dengan baik dan lancar sehingga anak-anak lebih rajin belajar dan menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya.

Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dikarenakan adanya partisipasi dari anak-anak dan orang tua, guru-guru, masyarakat, serta semua pihak dilingkungan Banjar Tengah Sobangan yang sudah meluangkan waktu untuk ikut melancarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.



*Gambar 1. Melakukan bimbingan belajar kepada anak-anak Banjar Tengah Sobangan*



*Gambar 2. Melakukan kreatifitas dengan Membuat prakarya*

Gambar 1 merupakan pelaksanaan bimbingan belajar kepada anak-anak dan membantu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan disekolah. Serta memberikan materi dasar Bahasa Inggris melalui power point dan video agar mudah dipahami dan agar selamat proses belajar anak-anak tidak merasa bosan. Pada gambar 2, anak-anak melakukan kreatifitas dengan membuat suatu prakarya menggunakan botol plastik bekas agar anak-anak belajar untuk memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang berharga dan bisa digunakan.



*Gambar 3. Melakukan kegiatan pemungutan sampah  
Di lingkungan Banjar Tengah Sobangan*



*Gambar 4. Melakukan kebersihan dilingkungan  
Rumah*

Pada gambar 3 dan 4, anak-anak melakukan kegiatan peduli lingkungan dengan pemungutan sampah dan menyapu di Lingkungan Banjar Tengah Sobangan. Pada kegiatan ini anak-anak juga belajar memilah sampah, sehingga mereka mengetahui perbedaan sampah organik dan anorganik dan meningkatkan kepedaan terhadap lingkungan sekitar.



*Gambar 5. Melaksanakan senam*

Pada gambar 5, anak-anak melakukan kegiatan olahraga atau senam pagi dan sore disela-sela kegiatan lainnya. Dengan melakukan olahraga setiap hari anak-anak akan merasa lebih sehat serta melatih otot-otot motorik pada anak. Olahraga merupakan salah satu cara menerapkan pola hidup sehat dan sangat penting dilakukan untuk menjaga kesehatan di masa pandemic COVID 19 ini.



*Gambar 6. Mengadakan pelatihan cara penggunaan Platform online*

Gambar 6 merupakan kegiatan pelatihan cara penggunaan platform online (zoom dan google classroom). Penggunaan zoom dan google classroom sangatlah penting untuk memperlancar dan mempermudah proses belajar mengajar di masa pandemic COVID 19. Ini juga salah satu cara belajar dan mengajar yang efektif, yang bisa dilakukan dimana aja hanya menggunakan kuota dan smartphone.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilingkungan Banjar Tengah Sobangan Mengwi ini dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan atau program kerja

sudah berjalan dengan baik. Dengan mengadakan bimbingan belajar anak-anak sudah memahami materi-materi yang telah diberikan dan kendala-kendala yang mereka alami selama proses belajar online (dari rumah) serta anak-anak lebih produktif dengan membuat kreativitas sesuai keinginan mereka dan belajar untuk menerapkan pola hidup sehat dengan selalu menjaga kebersihan dan melakukan olahraga. Selain itu, para guru juga sudah paham dengan pentingnya menggunakan platform online dalam proses belajar mengajar dimasa pandemic COVID 19 ini.

Dari semua pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan bisa diterapkan dengan selalu didampingi orang tua agar anak-anak lebih rajin dan giat untuk belajar, serta diharapkan materi-materi yang telah diberikan dapat bermanfaat untuk kedepannya agar kemampuan menjadi lebih meningkat. Dengan selalu menerapkan protocol kesehatan agar kita terhindar dari virus COVID 19 dan penyakit lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- LPPM. 2021. Buku Pedoman pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar. Denpasar
- Ardiyanti, Ni Kadek. 2021. Upaya Meningkatkan Efektivitas Belajar Bahasa Inggris Untuk Siswa Sekolah Dasar Di Desa Kemenuh. Denpasar. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Pradnya Dewi, Si Luh Putu Aryani. 2021. Pelatihan Manajemen Stres Dan Relaksasi Serta Dukungan Psikososial Pada Masa Pandemi Covid-19. Denpasar. Universitas Mahasaraswati.
- Meningkatkan Kreativitas Pada Anak <https://www.hadila.co.id/8-manfaat-kreativitas-bagi-anak/> (diakses pada 26 Februari 2022).
- Penguatan sistem dalam pengendalian COVID 19 P2P kemenkes RI <http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/> (dakses pada 6 April 2022).